

## Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Keterampilan Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Masjid di Kabupaten Kuningan

Amir Hamzah<sup>1\*</sup>, Teti Rahmawati<sup>1</sup>, Sani Rahmasari<sup>1</sup>, Nani Sumarni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kuningan

\*Email: [amir.hamzah@uniku.ac.id](mailto:amir.hamzah@uniku.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan keterampilan akuntansi pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) terhadap pengelolaan keuangan masjid. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 152 responden dari 76 masjid di Kabupaten Kuningan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berdasarkan Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan masjid. Pengetahuan akuntansi yang baik memungkinkan pengurus DKM mencatat dan melaporkan transaksi keuangan secara akurat, serta merencanakan anggaran secara efektif. Keterampilan akuntansi membantu dalam menyiapkan laporan keuangan yang jelas dan sistematis, memantau arus kas, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan audit keuangan. Pengelolaan keuangan yang profesional dan transparan meningkatkan kepercayaan jemaah dan donatur serta mempererat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Kajian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas pengurus DKM melalui pelatihan akuntansi berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan masjid yang lebih efektif dan akuntabel.

Kata kunci: Keterampilan Akuntansi; Pengelolaan Keuangan Masjid; Pengetahuan Akuntansi

### Pendahuluan

Pengelolaan keuangan masjid merupakan aspek yang sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas operasional masjid. Sebagai pusat ibadah dan kegiatan sosial, masjid memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana yang berasal dari berbagai sumber seperti infak, sedekah, zakat, serta sumbangan lainnya. Pengelolaan yang baik dan transparan tidak hanya penting untuk menjaga kepercayaan jamaah, tetapi juga untuk memaksimalkan manfaat yang dapat diberikan kepada komunitas (Hamzah, 2019; Yusnaini et al., 2021).

Pengurus Masjid atau Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) memegang peranan kunci dalam pengelolaan keuangan ini (Parsimin et al., 2023). Tugas mereka tidak hanya sebatas mengumpulkan dan mencatat dana yang masuk, tetapi juga harus mampu mengalokasikan dana tersebut secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masjid. Hal ini

mencakup pemeliharaan fasilitas, penyelenggaraan kegiatan keagamaan, bantuan sosial, serta program-program pemberdayaan umat (Wijayanti et al., 2023; Devy, 2020).

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan keuangan masjid sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya sistem administrasi yang baik, yang dapat menyebabkan kebocoran dana atau ketidaktepatan dalam alokasi. Selain itu, kurangnya transparansi dan akuntabilitas juga dapat mengurangi kepercayaan jamaah terhadap pengurus masjid. Oleh karena itu, penting bagi pengurus masjid untuk memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang profesional dan transparan (Nopianti et al., 2021; Zain et al., 2020).

Di Kabupaten Kuningan, terdapat 861 masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Berdasarkan survei lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan masjid, salah satunya adalah banyaknya pengurus masjid yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan akuntansi serta keterampilan akuntansi yang dimiliki oleh para pengurus. Pengelolaan keuangan yang kurang optimal dapat berdampak pada transparansi dan akuntabilitas dana masjid, sehingga diperlukan pelatihan dan peningkatan kapasitas dalam bidang akuntansi untuk memastikan pengelolaan dana yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

Berdasarkan survei awal di lapangan dari 54 masjid di Kabupaten Kuningan dari total 861 masjid, terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan masjid, khususnya yang dihadapi oleh pengurus masjid. Adapun data permasalahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Fenomena Permasalahan Pengelolaan Keuangan Masjid

No	Permasalahan	Jumlah Masjid	Persentase
1	Rendahnya pengetahuan akuntansi pengurus masjid	43	80%
2	Kurangnya keterampilan akuntansi dalam mengelola keuangan masjid	46	86%
3	Ketidakmampuan dalam mencatat transaksi keuangan dengan tepat	45	85%
4	Kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid	36	67%

Sumber : Data survei lapangan, 2024

Berdasarkan tabel 1 yang menggambarkan fenomena permasalahan pengelolaan keuangan masjid, terdapat beberapa isu utama yang dihadapi oleh banyak masjid. Pertama, 80% masjid mengalami rendahnya pengetahuan akuntansi di kalangan pengurusnya, yang menghambat pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu, 86% masjid melaporkan kurangnya keterampilan

akuntansi dalam mengelola keuangan, menunjukkan perlunya pelatihan dan peningkatan kapasitas di bidang ini. Ketidakkampuan dalam mencatat transaksi keuangan dengan tepat juga menjadi masalah yang signifikan, dengan 85% masjid mengalaminya. Terakhir, masalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana juga cukup menonjol, dialami oleh 67% masjid. Keseluruhan data ini menunjukkan bahwa mayoritas masjid menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan yang memerlukan perhatian dan perbaikan segera.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) berperan penting dalam pengelolaan keuangan masjid yang efektif dan transparan. Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi, pengurus DKM dapat mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan masjid secara akurat. Ini mencakup pengelolaan dana infaq, zakat, sedekah, dan dana-dana lain yang diterima masjid. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan DKM untuk membuat anggaran yang realistis, memonitor pengeluaran, serta memastikan bahwa dana yang diterima digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Nurhayati et al., 2022; Roziq et al., 2021).

Pengurus DKM yang terampil dalam akuntansi mampu menjalankan berbagai fungsi keuangan dengan lebih terstruktur dan sistematis. Mereka dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tepat, memisahkan antara dana operasional dan dana khusus, serta menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Keterampilan ini juga memungkinkan pengurus untuk membuat perencanaan anggaran yang lebih baik, mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku (Sarwan, 2020; Hamzah & Suhardi, 2019; Wiharno et al., 2022; Azman et al., 2021).

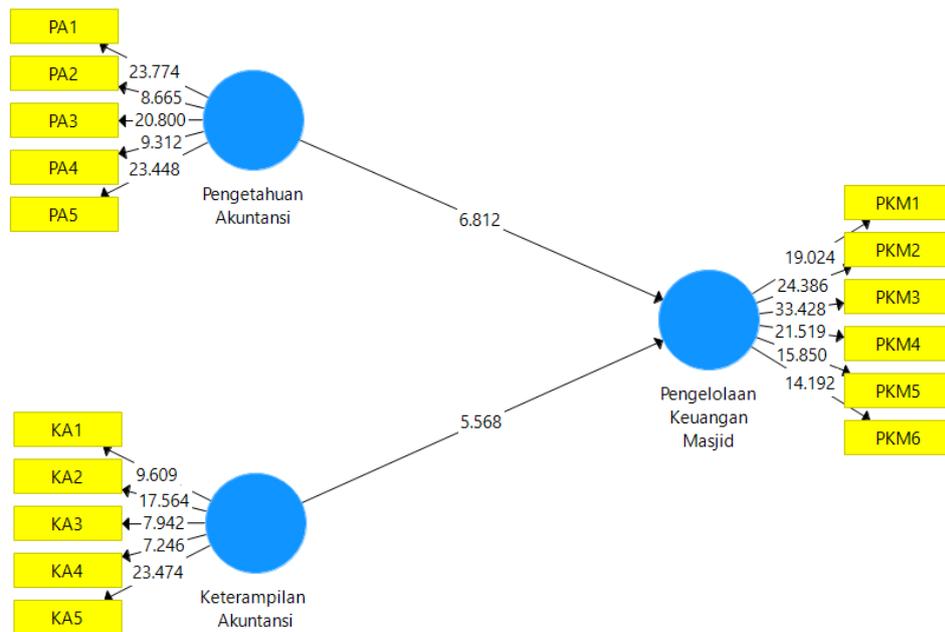
Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak pengetahuan akuntansi dan keterampilan akuntansi pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) terhadap pengelolaan keuangan masjid. Penelitian ini akan melihat seberapa jauh pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep akuntansi seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan memengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan masjid. Selain itu, penelitian ini akan mengevaluasi kebaruan (*novelty*) dalam pendekatan penelitian, dengan memperkenalkan metode analisis baru yang lebih sesuai dengan konteks masjid serta menyoroti potensi inovasi dalam pengelolaan keuangan masjid.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian adalah pengurus atau Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) di Kabupaten Kuningan, dengan sampel yang terdiri dari 152 responden yang mewakili 76 masjid.

Teknik analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). SEM ini menggabungkan analisis faktor dan analisis regresi majemuk. Tahapan analisis dalam SEM meliputi: (1) merancang model pengukuran (outer model), (2) merancang model struktural (inner model), dan (3) menganalisis variabel moderasi.

### Hasil dan Pembahasan



**Gambar 1.** Diagram Outer Model PLS  
Sumber : Hasil olah data smartpls, 2024

### Construct Validity

Construct validity adalah ukuran sejauh mana suatu tes dapat mengukur konstruk atau teori yang diusulkan oleh peneliti. Nilai construct validity dianggap baik jika nilai AVE (Average Variance Extracted) > 0,5.

**Tabel 2.** Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
Pengelolaan Keuangan Masjid	0,857
Pengetahuan Akuntansi	0,821
Keterampilan Akuntansi	0,796

Sumber : Hasil olah data smartpls, 2024

Berdasarkan tabel 1, nilai AVE dari setiap variabel dianggap baik karena lebih besar dari 0,5, menunjukkan kevalidan konstruk yang kuat.

### Composite Reliability

Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha digunakan untuk mengevaluasi keandalan konstruk. Nilai Composite Reliability harus lebih besar dari 0,7 dan Cronbach's Alpha harus lebih besar dari 0,6 untuk menunjukkan bahwa konstruk tersebut dapat dianggap andal. Nilai Composite Reliability lebih tinggi dibandingkan dengan Cronbach's Alpha, karena mengukur keandalan sebenarnya dari variabel, sedangkan Cronbach's Alpha mengukur nilai terendah keandalan variabel tersebut. Adapun hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.** Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Pengelolaan Keuangan Masjid	0,921	0,958	0,857
Pengetahuan Akuntansi	0,895	0,898	0,821
Keterampilan Akuntansi	0,874	0,889	0,796

Sumber : Hasil olah data smartpls, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha rata-rata lebih besar dari 0,6 dan nilai Composite Reliability untuk setiap variabel lebih besar dari 0,7. Ini menunjukkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini dapat dianggap andal, menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang kuat.

### Discriminant Validity

Uji discriminant validity digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu konstruk dapat dibedakan dari konstruk lain. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai AVE konstruk dengan nilai cross loading antara indikator konstruk tersebut dan indikator konstruk lain. Jika nilai AVE lebih tinggi, maka konstruk tersebut dapat dianggap memiliki discriminant validity yang kuat. Selain itu, nilai cross loading pada indikator di konstruk tertentu harus lebih tinggi dibandingkan dengan nilai cross loading pada indikator di konstruk lain. Nilai cross loading pada indikator di konstruk tertentu akan terkumpul pada konstruk tersebut, menunjukkan bahwa konstruk tersebut dapat dibedakan dari konstruk lain.

**Tabel 4.** Nilai Cross Loading

	Pengelolaan Keuangan Masjid	Pengetahuan Akuntansi	Keterampilan Akuntansi
PKM1	0,898		
PKM2	0,971		
PKM3	0,873		
PKM4	0,981		
PKM5	0,802		

PKM6	0,893		
PA1		0,890	
PA2		0,981	
PA3		0,973	
PA4		0,951	
PA5		0,983	
KA1			0,902
KA2			0,911
KA3			0,893
KA4			0,889
KA5			0,912

Sumber : Hasil olah data smartpls, 2024

Dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai indikator pada suatu konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya, dan nilai-nilai tersebut terkumpul pada konstruk tersebut. Oleh karena itu, nilai discriminant validity dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai baik.

#### Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antara variabel laten, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk melakukan evaluasi inner model menggunakan SEM-PLS, langkah pertama adalah melihat nilai R-square.

#### R-Square ( $R^2$ )

R-Square, adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi model struktural.  $R^2$  mengukur pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai  $R^2$  0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model yang kuat, moderat, dan lemah, masing-masing, sesuai dengan kriteria yang diusulkan oleh (Ghozali dan Latan, 2015).

**Tabel 5.** Nilai R-Square ( $R^2$ )

	R-Square	R-Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan Masjid	0,871	0,659

Sumber : hasil olah data smartpls, 2024

Berdasarkan hasil R-Square pada tabel 5, menunjukkan bahwa nilai R-Square pada variabel pengelolaan keuangan masjid adalah 0,871 yang berarti variabel pengetahuan akuntansi dan keterampilan akuntansi mampu menjelaskan variabel pengelolaan keuangan masjid sebesar 87,1% dan sisanya 12,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dalam penelitian ini.

#### Predictive relevance

Predictive relevance adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui nilai yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
Q_2 &= 1 - (1-R_2) \\
&= 1 - (1-0,871) \\
&= 1 - 0,129 \\
&= 0,871
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan Q-square adalah 0,871 atau 87,1%. Ini menunjukkan bahwa model memiliki nilai predictive relevance yang baik.

### Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya dalam pengujian hipotesis adalah dengan mengevaluasi nilai T-statistic. Nilai T-statistic menunjukkan nilai estimasi yang menggambarkan hubungan antara variabel laten yang diperoleh menggunakan prosedur bootstrapping. Untuk menentukan tingkat signifikansi, nilai T-statistic dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai T-statistic lebih besar dari nilai kritis (1,96) dan nilai p-value kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Nilai T-statistic dapat ditemukan pada tabel berikut.

**Tabel 6.** Uji Hipotesis

	Orginal Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics	P Values
PA → PKM	0,397	0,401	0,071	5,568	0,000
KA → PKM	0,486	0,486	0,071	6,812	0,000

Sumber : Hasil olah data smartpls, 2024

Berdasarkan tabel 6, hipotesis yang akan diterima atau ditolak dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai T-statistic untuk konstruk Pengetahuan Akuntansi adalah 5,568, yang lebih besar dari nilai kritis (1,96) dan nilai p-value  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima, menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan masjid.

Nilai T-statistic untuk konstruk Keterampilan Akuntansi adalah 6,812, yang juga lebih besar dari nilai kritis (1,96) dan nilai p-value  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis pertama juga diterima, menunjukkan bahwa keterampilan akuntansi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan masjid.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Masjid

Berdasarkan hasil pengujian bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan masjid, artinya pengetahuan akuntansi yang baik, pengurus

masjid dapat menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang rapi dan sistematis. Hal ini memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat dengan benar, memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Laporan keuangan yang transparan ini menjadi alat penting bagi pengurus untuk memantau kondisi keuangan, mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan, dan mengendalikan pengeluaran. Pengetahuan akuntansi juga membantu pengurus dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, membuat anggaran yang realistis, dan memastikan alokasi dana yang efektif untuk berbagai kegiatan masjid. Selain itu, dengan pemahaman akuntansi yang mendalam, pengurus dapat memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan dari jamaah serta donatur. Pengelolaan keuangan yang profesional ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional masjid tetapi juga memperkuat hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan, sehingga masjid dapat berfungsi lebih efektif sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat.

Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi pengelolaan keuangan masjid karena memungkinkan mereka untuk melacak dan mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif. Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi dan cara melaporkan transaksi keuangan, masjid dapat membuat anggaran, melacak pengeluaran, dan memantau kesehatan keuangan mereka secara lebih baik. Ini memungkinkan mereka untuk mengelola sumber daya mereka dengan lebih efisien, memastikan bahwa mereka memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan mereka dan tetap fiskal stabil. Selain itu, memahami akuntansi juga memungkinkan masjid untuk melaporkan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, seperti anggota komunitas dan donor, sehingga mereka dapat memahami lebih baik bagaimana sumber daya mereka digunakan dan dampak dari sumbangan mereka. Secara keseluruhan, pengetahuan akuntansi sangat penting bagi pengelolaan keuangan masjid karena memungkinkan mereka untuk mengelola sumber daya mereka dengan lebih baik, memastikan bahwa mereka dapat terus memberikan layanan penting kepada anggota komunitas mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim et al. (2022), Fernando et al. (2022), Mu'is (2020), Hamzah et al. (2023) dan Ahmad et al., (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan masjid.

### **Pengaruh Keterampilan Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Masjid**

Keterampilan akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan masjid. Dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang tepat, pengurus masjid dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Hal ini memungkinkan masjid

untuk memantau arus kas secara efektif, mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran, serta merencanakan anggaran yang lebih baik. Selain itu, keterampilan akuntansi membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan audit, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan jamaah dan donatur terhadap manajemen masjid. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, masjid dapat lebih optimal dalam menjalankan program-program sosial dan keagamaan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan teori stakeholder, penting untuk memperhatikan dan mengakomodasi kepentingan semua pihak dalam organisasi, termasuk jamaah, donatur, pengurus, dan masyarakat sekitar. Pengetahuan akuntansi yang baik memungkinkan pengurus masjid menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang rapi dan sistematis, memastikan transparansi dan akurasi dalam transaksi keuangan. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap manajemen masjid, dengan laporan keuangan yang jelas memungkinkan mereka memantau kondisi keuangan, mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran, serta memahami penggunaan dana. Pengetahuan akuntansi juga membantu pengurus merencanakan anggaran secara efektif, memastikan alokasi dana yang memenuhi kebutuhan stakeholder. Selain itu, pemahaman mendalam tentang standar akuntansi dan regulasi memastikan kepatuhan terhadap aturan keuangan, meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan dari jamaah dan donatur. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan masjid menjalankan program sosial dan keagamaan lebih efektif, memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi tidak hanya memperkuat pengelolaan internal masjid tetapi juga memperkuat hubungan dengan seluruh stakeholder, memastikan masjid berfungsi optimal dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaimah et al. (2021), Kargarkamvar et al. (2023), Idriss (2020), Bekari & Supian (2022) dan Rusdi et al. (2023) yang menyatakan bahwa keterampilan akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan masjid.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan masjid. Pengetahuan akuntansi yang baik memungkinkan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan dengan akurat, merencanakan anggaran secara efektif, serta memastikan alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masjid. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional masjid tetapi juga

memperkuat transparansi dan akuntabilitas keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan jamaah dan donatur. Selain itu, keterampilan akuntansi yang memadai memungkinkan pengurus DKM untuk menyusun laporan keuangan yang jelas dan sistematis, memantau arus kas, serta mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik. Keterampilan ini juga membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan audit, yang merupakan aspek penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan dari para stakeholder.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) di Kabupaten Kuningan dan daerah lainnya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi mereka melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Pemerintah daerah dan lembaga terkait, seperti Kementerian Agama, dapat berperan aktif dalam menyediakan program pelatihan akuntansi yang terstruktur dan berkelanjutan untuk pengurus masjid. Selain itu, kolaborasi dengan universitas dan lembaga pendidikan yang memiliki program studi akuntansi dapat membantu menyediakan modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengurus masjid. Penggunaan teknologi, seperti software akuntansi, juga dapat diimplementasikan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pengelolaan keuangan masjid dapat menjadi lebih efektif, transparan, dan akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan jamaah dan donatur serta memaksimalkan manfaat yang dapat diberikan kepada komunitas.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, R., Arsad, S., Said, R., Hassan, A., & ... (2020). Development of framework for good Governance Index for Mosques in Kedah. ....  
[https://www.researchgate.net/profile/Rahayati-Ahmad/publication/344590740\\_Development\\_of\\_Framework\\_for\\_Good\\_Governance\\_Index\\_for\\_Mosques\\_in\\_Kedah/Links/5f82812f92851c14bcbe76ba/Development-of-Framework-for-Good-Governance-Index-for-Mosques-in-Kedah.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Rahayati-Ahmad/publication/344590740_Development_of_Framework_for_Good_Governance_Index_for_Mosques_in_Kedah/Links/5f82812f92851c14bcbe76ba/Development-of-Framework-for-Good-Governance-Index-for-Mosques-in-Kedah.pdf)
- Azman, N. A., Mohamed, A., & Jamil, A. M. (2021). Artificial intelligence in automated bookkeeping: a value-added function for small and medium enterprises. *JOIV: International Journal on* .... <https://www.joiv.org/index.php/joiv/article/view/669>
- Bekari, H. J. Al, & Supian, K. (2022). Leadership Skills Model For Sustainability Endowment Management In Oman: A Conceptual Study. *International Journal of Accounting*.
- Devy, H. S. (2020). The Improving of Accounting Competency in Islamic Finance of People Affected by Covid-19. *Jurnal Penelitian*.

- [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3487313%5C&val=30485%5C&title=The Improving of Accounting Competency in Islamic Finance of People Affected by Covid-19](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3487313%5C&val=30485%5C&title=The%20Improving%20of%20Accounting%20Competency%20in%20Islamic%20Finance%20of%20People%20Affected%20by%20Covid-19)
- Fernando, R., Hasanuddin, T., & ... (2022). Professional Mosque Management Model Based on Religious and Academic Activities in the Community. *Khalifa: Journal of ...* <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/46735>
- Hamzah, A. (2019). *Literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah di kalangan tenaga pendidik kabupaten kuningan*. 7(2), 175–188.
- Hamzah, A., Dwi Martika, L., Rita Puspasari, O., & Nuke Nurfatimah, S. (2023). Economic Empowerment of Households through Financial Management Training in Ciputih Village. *Move: Journal of Community Service and Engagement*, 3(2), 46–51. <https://doi.org/10.54408/move.v3i2.275>
- Hamzah, A., & Suhardi, D. D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dan Financial Technology Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(2), 97–108.
- Idriss, M. M. (2020). “The mosques are the biggest problem we’ve got right now”: Key agent and survivor accounts of engaging mosques with domestic and honor-based violence in the ... *Journal of Interpersonal Violence*. <https://doi.org/10.1177/0886260517703376>
- Iskandar, E., Tarigan, A. A., & Rokan, M. K. (n.d.). Inspirative Strategy for Ummat Empowerment Jogokariyan Mosque, Jogjakarta. *Ijlrhss.Com*. <http://www.ijlrhss.com/paper/volume-6-issue-11/26-HSS-2436.pdf>
- Kargarkamvar, N., Khanmohammadi, M., Yazdani, S., & ... (2023). Investigating the Effect of Religious Orientation on Decision Making Approach of Financial Managers. ... *Managerial Accounting*. [http://www.ijfma.ir/article\\_21128.html](http://www.ijfma.ir/article_21128.html)
- Mu’is, A. M. (2020). The Masjid-Based Community Economic Empowerment. *Journal of Islamic Economics Perspectives*. <https://jurnalfebi.uinkhas.ac.id/index.php/JIEP/article/view/17>
- Nopianti, R., Suwandi, P. T., & ... (2021). Financial Management Training for Empowerment of Mosque Youth in Pelawad Village, Serang. *KANGMAS: Karya Ilmiah ...* <http://journal.neolectura.com/index.php/Kangmas/article/view/264>
- Nurhayati, N., Nurcholisah, K., & ... (2022). Mosque financial reporting: A form of public accountability. *Islam, Media and ...* <https://doi.org/10.1201/9781003219149-14>
- Parsimin, F. A., Haron, H., Jamil, N. N., Ramli, N. M., & ... (2023). Accounting Ethics Education

- on Ethical Behaviour of Accounting Graduates in Malaysia. ... *and Islamic Finance* ...
- Roziq, A., Hisamuddin, N., Shulthoni, M., & Shulthoni, M. (2021). *Financial Report Design for Mosque Based on Web*. General Management.
- Rusdi, W., Firmansyah, W., & Tahir, H. (2023). Mosque-Based Economic Development Over a Decade with Bibliometric Review Analysis. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* ... <http://www.jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/222>
- Salim, A. S. A., Yatim, N. M., Said, A. M. A., & ... (2022). Initial Analysis on Predictors of Mosque Cooperatives Performance: A Co-operator's Perspective. *International Journal* ... <https://ijtech.eng.ui.ac.id/article/view/5856>
- Sarwan, S. (2020). Accountability and transparency of fund management of Baiturrahman Mosque in West Sumatera. *Journal of Critical Reviews*. [https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1372/1/Accountability and transparency of fund management of Baiturrahman Mosque in West Sumatera.pdf](https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1372/1/Accountability%20and%20transparency%20of%20fund%20management%20of%20Baiturrahman%20Mosque%20in%20West%20Sumatera.pdf)
- Wiharno, H., Hamzah, A., Rahmawati, T., & Supriatna, O. (2022). *Peningkatan Kapasitas Ibu PKK Nurul Huda Kelurahan Awirarangan Melalui Pelatihan Literasi Keuangan. 1*.
- Wijayanti, I. M., Hidayat, Y. R., Febriadi, S. R., & ... (2023). Improvement of Mosque Financial Management (Case Study on Mosques in Tamansari Bandung Area). *KnE Social* ... <https://knepublishing.com/index.php/KnE-Social/article/view/14364>
- Yusnaini, Y., Burhanudin, B., & Khamisah, N. (2021). Training on the Preparation of Simple Financial Statements for Mosque/Mushollah and Youth Organizations of Mosque in the Kerinjing Village. *Sricommerce: Journal of* ... <https://www.neliti.com/publications/536953/training-on-the-preparation-of-simple-financial-statements-for-mosque-mushollah>
- Zaimah, R., Sarmila, M. S., Azima, A. M., & Rosmiza, M. Z. (2021). *Level of Financial Management Among Young Agro-Entrepreneur*. academia.edu. <https://www.academia.edu/download/93347991/level-of-financial-management-among-young-agro-entrepreneur.pdf>
- Zain, S. R. M. D., Samad, R. N. A., Samsudin, M. M., & ... (2020). The Dynamics of Accounting Practices and Accountability in the Selected Mosques in Federal Territory. ... *International Journal of* ... <https://core.ac.uk/download/pdf/356661553.pdf>